

---

**PENGARUH LIKUIDITAS, PERTUMBUHAN PENJUALAN,  
PERPUTARAN MODAL KERJA, UKURAN PERUSAHAAN DAN  
LEVERAGE TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN** (Studi pada  
Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar pada BEI pada Tahun 2014 – 2016)

Oleh

**Suci Rahmawati \*)**

**M. Agus Salim \*\*)**

**M. Khoirul ABS \*\*\*)**

**Email: rahmawatisuci384@gmail.com**

**ABSTRACT**

*The purpose of this research was to study 1) the effect of liquidity to company profitability. 2) The effect of sales growth to company profitability. 3) The effect of working capital turnover to company profitability. 4) The effect of company size to company profitability. 5) The effect of leverage to company profitability. The approach of this research was quantitative. Quantitative approach is an approach by using data in the form of numbers. The population of this research is manufacturing companies that listed on stock exchange in 2014-2016. Sample determination was done by purposive sampling method of judgment sampling, with 30 companies using documentation and literature study in data collection.*

*Based on the results of the analysis can be concluded: 1) liquidity has a significant effect to company profitability. 2) Sales growth has no significant effect to company profitability. 3) Working capital turnover has no significant effect to company profitability. 4) Company size has no significant effect to company profitability. 5) Leverage has no significant effect to company profitability.*

**Keywords:** *Liquidity, Sales growth, Working capital turnover, Company size, Leverage and Profitability.*

**PENDAHULUAN**

## Latar Belakang Masalah

Di Negara berkembang, seperti di Indonesia peranan industri manufaktur memperlihatkan kontribusi yang tinggi. Kontribusi yang tinggi mengakibatkan perubahan struktur perekonomian negara secara perlahan maupun cepat dari sektor pertanian ke sektor Industri manufaktur. Salah satu perusahaan yang membantu perekonomian di Indonesia yaitu perusahaan manufaktur.

Perusahaan manufaktur adalah perusahaan industri pengolahan, yaitu suatu usaha yang mengolah dan mengubah bahan baku menjadi produk yang siap pakai ataupun produk setengah jadi yang mempunyai nilai lebih yang dilakukan baik secara manual ataupun menggunakan mesin. Hingga tahun 2015 tercatat ada sekitar 148 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

Saat ini, dalam dunia bisnis semakin banyak perusahaan yang bersaing satu sama lain, terutama perusahaan yang *go public*. Untuk dapat bersaing dengan perusahaan lain, salah satu cara manajemen sebuah perusahaan menarik minat calon investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan adalah dengan selalu memperlihatkan performa dan kinerja perusahaan yang baik. Banyak media yang dapat digunakan guna memperlihatkan performa dan kinerja perusahaan, salah satu upaya untuk mencapai tujuannya, perusahaan selalu berusaha untuk memperoleh laba yang tinggi.

Sartono (2010:122) profitabilitas yaitu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Seorang manajer dituntut untuk menaikkan pendapatan, membiayai semua kegiatan perusahaan, menambah aset dan melunasi hutang-hutang perusahaan. Peningkatan profitabilitas adalah tugas yang penting bagi seorang manajer. Permasalahan likuiditas yang berkorelasi dengan permasalahan kesanggupan perusahaan untuk mencukupi kewajiban finansialnya yang harus segera dipenuhi.

Perputaran modal kerja digunakan untuk mengukur seberapa besar aset lancar bisa berputar untuk mendapatkan penjualan. Semakin cepat modal kerja berputar maka akan semakin banyak penjualan yang berhasil terjual. Dengan semakin tingginya penjualan maka ditetapkan pula akan semakin tingginya profitabilitas.

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana pengaruh *Current Ratio* secara parsial terhadap *Return on Assets* (ROA) pada perusahaan manufaktur selama periode tahun 2014-2016?
- b. Bagaimana pengaruh Pertumbuhan Penjualan secara parsial terhadap *Return on Assets* (ROA) pada perusahaan manufaktur selama periode tahun 2014-2016?
- c. Bagaimana pengaruh Perputaran Modal Kerja secara parsial terhadap *Return on Assets* (ROA) pada perusahaan manufaktur selama periode tahun 2014-2016?

- d. Bagaimana pengaruh Ukuran Perusahaan secara parsial terhadap *Return on Assets* (ROA) pada perusahaan manufaktur selama periode tahun 2014-2016?
- e. Bagaimana pengaruh *Leverage* secara parsial terhadap *Return on Assets* (ROA) pada perusahaan manufaktur selama periode tahun 2014-2016?

### **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dengan perumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

Untuk mengetahui pengaruh *current ratio*, perputaran modal kerja, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, dan *leverage* secara parsial terhadap *Return on Assets* (ROA) pada perusahaan manufaktur selama periode tahun 2014-2016.

### **Manfaat Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi banyak pihak, antara lain:

- a. Perusahaan

Diharapkan dapat dijadikan sebagai sumbangan pemikiran bagi praktisi-praktisi lain atau perusahaan-perusahaan dalam menciptakan metode penanganan masalah rasio keuangan yang mempengaruhi nilai profitabilitas di industri manufaktur yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia).

- b. Investor

Untuk investor dapat dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan saat berinvestasi.

- c. Akademik

Dengan dilakukannya Penelitian ini bisa dijadikan bukti nyata atau empiris perihal pengaruh antara manajemen rasio keuangan dengan profitabilitas dalam industri manufaktur yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia). Dari hasil penelitian yang dilakukan mampu menambah pengetahuan dan wawasan yang mendalam tentang rasio keuangan, dan memberikan referensi untuk mengkaji tentang Profitabilitas dan rasio keuangan yang dijelaskan pada penelitian yang dilaksanakan oleh penulis.

## **TINJAUAN TEORI**

### **Profitabilitas**

Mamduh (2016:42-43) Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (profitabilitas) pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu.

Kasmir (2012:197-198) tujuan pemakaian rasio profitabilitas bagi perusahaan, “yaitu:

- 1) Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
- 2) Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- 3) Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- 4) Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.

- 5) Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
- 6) Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri”.

### **Likuiditas**

Syamsuddin (2013:41) likuiditas menjelaskan kesanggupan suatu perusahaan untuk membiayai kewajiban finansial jangka pendek tepat waktu. Likuiditas dijelaskan oleh tinggi rendahnya aset lancar yaitu aset yang mudah diganti menjadi kas seperti Surat berharga, kas, persediaan, piutang. Semakin tinggi *current ratio* berarti semakin besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial jangka pendek.

Menurut Kasmir (2012:129) "Faktor yang menyebabkan likuiditas ada dua yaitu:

- 1) Bisa dikarenakan memang perusahaan sedang tidak memiliki dana sama sekali.
- 2) Bisa mungkin saja perusahaan memiliki dana, tetapi saat jatuh tempo perusahaan tidak memiliki dana (tidak cukup dana secara tunai sehingga harus menunggu dalam waktu tertentu, untuk mencairkan aktiva lainnya seperti menagih piutang, menjual surat-surat berharga, atau menjual sediaan atau aktiva lainnya”.

### **Pertumbuhan Penjualan**

Kesuma (2009:41) pertumbuhan penjualan yaitu kenaikan jumlah penjualan dari tahun ke tahun atau dari waktu ke waktu.

Perusahaan harus menetapkan tingkat pertumbuhan penjualan yang sesuai dengan kondisi perusahaan dan pasar keuangan dan menerapkannya dalam bentuk *finansial plan*. Pertumbuhan penjualan menggambarkan keberhasilan investasi tahun sebelumnya dan bisa dibuat sebagai acuan untuk pertumbuhan di masa mendatang.

### **Perputaran Modal Kerja**

Djarwanto (2001:141) perputaran modal kerja yaitu rasio antara sales dan modal kerja. Perputaran modal kerja yang besar menggambarkan bahwa semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan melalui sales.

Perputaran modal kerja digunakan untuk menilai efektivitas pemakaian aset lancar untuk mendapatkan penjualan. *Working capital turnover* dinilai berdasarkan perbandingan antara sales yang didapatkan dengan aset lancar. Semakin besar rasio *working capital turnover* maka semakin bagus produktivitas sebuah perusahaan di mana persentase *working capital* yang ada dapat mendapatkan sales dengan jumlah tertentu.

### **Ukuran Perusahaan**

Suwito dan Herawati (2005) Ukuran perusahaan yaitu pengelompokan perusahaan ke dalam beberapa kelompok, antara lain perusahaan besar, sedang dan

kecil. Skala perusahaan adalah ukuran yang digunakan dalam melihat besar dan kecilnya perusahaan yang dilandaskan kepada total aset.

Weston dan Brigham (1991) menjelaskan bahwa perusahaan besar dan go public akan lebih gampang menuju ke pasar modal, sebab perusahaan besar mempunyai keleluasaan lebih tinggi untuk mendapatkan modal yang dibutuhkan untuk melakukan peluang investasi yang menjanjikan. Dengan begitu, peluang untuk menambah keuntungan pada perusahaan besar lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan kecil, sebab (*firm size*) dipergunakan sebagai komponen untuk menilai bagaimana pengaruhnya terhadap ROA.

### **Leverage**

Harahap (2013:106) *leverage* merupakan rasio yang menjelaskan korelasi antara hutang perusahaan terhadap modal, rasio ini mampu mengetahui seberapa jauh perusahaan di danai oleh hutang atau pihak luar dengan kesanggupan perusahaan yang dijelaskan oleh modal.

Semakin tinggi tingkatan rasio hutang company, Akan semakin tinggi jumlah utang yang dipergunakan, dan semakin tinggi risiko usaha yang dialami terutama apabila situasi ekonomi yang jelek.

### **Hipotesis**

Hipotesis dari penelitian ini, sebagaimana berikut:

- H1: *Current ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan manufaktur selama periode tahun 2014-2016
- H2: Pertumbuhan penjualan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan manufaktur selama periode tahun 2014-2016
- H3: Perputaran modal kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan manufaktur selama periode tahun 2014-2016
- H4: Ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan manufaktur selama periode tahun 2014-2016
- H5: *Leverage* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan manufaktur selama periode tahun 2014-2016

## METODE PENELITIAN

### Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

Pendekatan yang dipakai dalam penelitian saat ini yaitu pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan dengan memakai data dalam bentuk angka. Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pada perusahaan manufaktur melalui akses internet ke website BEI yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Penelitian ini mulai bulan November 2017 – Mei 2018.

### Populasi, Sampel

Populasi penelitian ini yaitu keseluruhan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Jumlah populasi sebanyak 148 perusahaan manufaktur. Ferdinand (2006) teknik yang dipakai penelitian ini dalam pengambilan sampel yaitu *purposive sampling* jenis *judgments sampling* artinya pemilihan sampel berdasarkan atas beberapa kriteria sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian yang sedang dilakukan saat ini. Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh sampel perusahaan manufaktur sebanyak 30 perusahaan.

### Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan studi pustaka.

### Operasional variabel

#### 1. Profitabilitas

Sawir (2005:18) ROA yaitu rasio keuangan yang dapat dipergunakan untuk mengukur seberapa mampu perusahaan menghasilkan keuntungan. Semakin tinggi ROA yang dimiliki perusahaan, berarti akan semakin tinggi tingkat profitabilitas yang didapatkan perusahaan dan semakin baik posisi perusahaan jika dilihat dari segi penggunaan aset.

$$\text{Return on Assets (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

#### 2. Likuiditas

Menurut Kasmir (2012:110) Likuiditas adalah rasio keuangan yang dipakai dalam mengukur tingkat Likuid Company.

$$\text{Current Ratio (Rasio Lancar)} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

#### 3. Pertumbuhan Penjualan

Pertumbuhan penjualan yaitu perhitungan yang dipakai untuk mengetahui penjualan perusahaan mengalami penurunan atau kenaikan setiap tahunnya. Salah satu keuntungan dari penjualan perusahaan yang stabil adalah perusahaan dapat menanggung biaya tetap yang tinggi dan dapat melakukan peminjaman dana lebih banyak. (Weston dan Copeland, 2008:240)

$$\text{Pertumbuhan Penjualan} = \frac{\text{Penjualan Tahun ini} - \text{Penjualan Tahun lalu}}{\text{Penjualan Tahun lalu}}$$

#### 4. Perputaran Modal Kerja

Riyanto (2011) Working capital Turnover yaitu kesanggupan working capital berputar dalam suatu periode siklus kas dari perusahaan.

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva Lancar} - \text{Hutang Lancar}}$$

#### 5. Ukuran Perusahaan

Brigham dan Houston (2001) “Ukuran perusahaan yaitu rata-rata total penjualan bersih tahun ini sampai beberapa tahun ke depan”. Perusahaan dikatakan mendapatkan keuntungan apabila penjualan yang diperoleh lebih besar dari pada biaya yang dikeluarkan dan begitu pun sebaliknya, perusahaan bisa mengalami kerugian apabila biaya variabel dan biaya tetap lebih besar dari penjualan.

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln \text{ total aset}$$

#### 6. *Leverage*

Sawir (2001:18) Rasio *leverage* yaitu rasio untuk mengukur sampai seberapa jauh aktiva perusahaan dibiayai dengan utang.

$$\text{Rasio Leverage} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

### **Metode Analisis Data**

Dalam penelitian ini, metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis regresi linier berganda.

### **PEMBAHASAN**

### Statistik Deskriptif

Berdasarkan hasil pengujian tersebut diketahui bahwa *current ratio* minimum yaitu 51,390 dan maksimum yaitu 1286,340 rata-rata (*mean*) yaitu 295,31867 dan standar deviasi yaitu 205,579430, nilai pertumbuhan penjualan minimum sebesar 13,269 dan maksimum sebesar 36,048 Nilai rata-rata sebesar 23,46210 standar deviasi 5,885012, nilai perputaran modal kerja memiliki nilai minimum sebesar 0,00 Nilai maksimum sebesar 0,006 nilai rata-rata sebesar 0,00017 Sedangkan standar deviasi sebesar 0,000665, ukuran perusahaan minimum yaitu 4,997 dan maksimum yaitu 18,452 rata-rata (*mean*) yaitu 14,27317 dan standar deviasi yaitu 3,362856, *leverage* diketahui bahwa nilai minimum yaitu 0,30 dan maksimum 0,78 nilai *mean* 0,37778 pada standar deviasi 0,178299, nilai Profitabilitas terendah yaitu 0,940 dan tertinggi 35,870 nilai *mean* 10,96300 pada standar deviasi 7,953191.

### Uji Normalitas

Sebuah variabel penelitian dikatakan terdistribusi normal, apabila nilai signifikansi  $> 0,05$ . Untuk pengujian uji normalitas dalam penelitian ini digunakan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Berdasarkan hasil uji normalitas, diperoleh nilai sig 0.068; di mana  $0.068 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel penelitian yang digunakan terdistribusi normal.

### Uji Asumsi Klasik

**Uji Multikolinearitas** merupakan pengujian untuk melihat apakah adanya hubungan linier ataupun korelasi yang tinggi antar variabel bebas. Sebuah variabel penelitian dikatakan terbebas dari masalah multikolinearitas, apabila nilai *tolerance*  $> 0,10$  atau nilai VIF  $< 10$ . Berdasarkan hasil uji multikolinearitas, diketahui bahwa *current ratio* memperoleh nilai *tolerance* sebesar  $0,375 > 0,10$  dan nilai VIF sebesar  $2,665 < 10$ , pertumbuhan penjualan memperoleh nilai *tolerance* sebesar  $0,996 > 0,10$  dan nilai VIF sebesar  $1,004 < 10$ , , perputaran modal kerja memperoleh nilai *tolerance* sebesar  $0,994 > 0,10$  dan nilai VIF sebesar  $1,059 < 10$ , ukuran perusahaan memperoleh nilai *tolerance* sebesar  $0,859 > 0,10$  dan nilai VIF sebesar  $1,164 < 10$ , *leverage* memperoleh nilai *tolerance* sebesar  $0,350 > 0,10$  dan nilai VIF sebesar  $2,859 < 10$ , maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel penelitian yang digunakan terbebas dari masalah multikolinearitas.

**Uji heterokedastisitas** merupakan pengujian untuk melihat apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varian. Sebuah variabel penelitian dikatakan terbebas dari masalah heterokedastisitas, apabila nilai signifikansi  $> 0,05$ . Berdasarkan hasil uji heterokedastisitas, diketahui bahwa *current ratio* memperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,332 > 0,05$ , pertumbuhan penjualan memperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,077 > 0,05$ , perputaran modal kerja memperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,232 > 0,05$ , ukuran perusahaan memperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,582 > 0,05$ , *leverage* memperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,078 > 0,05$ . diketahui bahwa kelima variabel memperoleh nilai signifikansi di atas 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel penelitian yang digunakan terbebas dari masalah heterokedastisitas.



“Uji Autokorelasi digunakan untuk mengukur apakah dalam model regresi linier ada tidaknya korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya)”. Salah satu cara yang dipakai untuk mengetahui ada tidaknya auto korelasi yaitu dengan memakai uji *run test*. Berdasarkan hasil pengujian *run test*, diperoleh hasil sebesar  $0,254 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah autokorelasi.

### Analisis Regresi Linier Berganda

Dari hasil analisis regresi linier berganda, didapatkan model regresi, sebagai berikut:

$$Y = 6,770 + 0,19 Cr - 1,08 \times 10^{13} Ptp - 1,91 \times 10^8 Pmk + 5,96 \times 10^8 Up - 2,894 Lv.$$

Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa:

- Constant* sebesar 6,770 artinya jika nilai ukuran perusahaan, perputaran modal kerja, pertumbuhan penjualan, *current ratio* dan *leverage* bernilai nol, maka nilai profitabilitas adalah sebesar 6,770.
- Koefisien *current ratio* menggambarkan arah hubungan yang positif, dengan nilai *current ratio* sebesar 0,19 artinya jika *current ratio* mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka profitabilitas akan mengalami kenaikan sebesar 0,19. Dengan perkiraan ukuran perusahaan, perputaran modal kerja, pertumbuhan penjualan, dan *leverage* bernilai nol.
- Koefisien pertumbuhan penjualan menggambarkan arah hubungan yang negatif, dengan pertumbuhan penjualan sebesar  $-1,08 \times 10^{13}$  artinya jika pertumbuhan penjualan mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka profitabilitas akan mengalami kenaikan sebesar  $-1,08 \times 10^{13}$ . Dengan perkiraan perputaran modal kerja, ukuran perusahaan, *current ratio* dan *leverage* bernilai nol.
- Koefisien perputaran modal kerja menggambarkan arah hubungan yang negatif, dengan nilai perputaran modal kerja sebesar  $-1,91 \times 10^8$  artinya jika nilai biaya perputaran modal kerja mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka profitabilitas akan mengalami penurunan sebesar  $-1,91 \times 10^8$ . Dengan perkiraan *current ratio*, pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan, dan *leverage* bernilai nol.
- Koefisien ukuran perusahaan menggambarkan arah hubungan yang positif, dengan nilai rasio laba kotor sebesar  $5,96 \times 10^8$  artinya jika nilai ukuran perusahaan mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka profitabilitas akan mengalami penurunan sebesar  $5,96 \times 10^8$ . Dengan perkiraan perputaran modal kerja, *current ratio*, pertumbuhan penjualan, *leverage* dan ukuran perusahaan bernilai nol.
- Koefisien *leverage* menggambarkan arah hubungan yang negatif, dengan nilai rasio laba kotor sebesar -2,894 artinya jika nilai *leverage* mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka profitabilitas akan mengalami penurunan sebesar -2,894. Dengan perkiraan pertumbuhan penjualan, *current ratio*,

ukuran perusahaan dan perputaran modal kerja bernilai nol.

### Uji t

Sebuah variabel independen dikatakan berpengaruh terhadap variabel dependen, apabila nilai signifikansi  $> 0,05$ . Berdasarkan dari hasil uji t yang dilakukan, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Current ratio

Dari hasil *output* tersebut diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,424 dengan tingkat signifikansi  $t$  sebesar  $0,018 < 0,05$ , terima  $H_1$  artinya secara parsial current ratio berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

2. Pertumbuhan penjualan

Dari hasil *output* tersebut diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar -0,692 dengan tingkat signifikansi  $t$  sebesar  $0,491 > 0,05$ , terima  $H_0$  artinya secara parsial pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

3. Perputaran modal kerja

Dari hasil *output* tersebut diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar -0,935 dengan tingkat signifikansi  $t$  sebesar  $0,353 > 0,05$ , terima  $H_0$  artinya secara parsial perputaran modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

4. Ukuran perusahaan

Dari hasil *output* tersebut diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 1,177 dengan tingkat signifikansi  $t$  sebesar  $0,243 > 0,05$ , terima  $H_0$  artinya secara parsial ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

5. Leverage

Dari hasil *output* tersebut diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar -0,4 dengan tingkat signifikansi  $t$  sebesar  $0,690 > 0,05$ , terima  $H_0$  artinya secara parsial leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

### Hasil Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Nilai koefisien determinasi yaitu antara nol sampai satu. Nilai  $R^2$  yang kecil menunjukkan bahwa kesanggupan variabel – variabel independen dalam menerangkan variabel dependen sangat terbatas.

Berdasarkan hasil koefisien determinasi tersebut, diperoleh nilai Adj  $R^2$  sebesar 0,216 (21,6%) artinya variasi profitabilitas dapat dijelaskan oleh *current ratio*, pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan, leverage dan perputaran modal kerja, sebesar 21,6%, sedangkan sisanya sebesar 79,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam model.

### Implikasi Hasil Penelitian

#### **Current ratio berpengaruh terhadap profitabilitas**

Penelitian ini didukung dengan penelitian Esthirahayu, dkk. (2014) yang menyatakan bahwa *current ratio* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Hasil penelitian tersebut mendukung hipotesis yang menyebutkan bahwa *current ratio* adalah kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansial jangka pendek. Ini membuktikan jika perusahaan menjalankan penempatan dana yang besar pada sisi aset lancar. Penempatan dana yang besar pada sisi aktiva memiliki dua akibat yang terlalu berbeda. Di satu sisi, likuiditas perusahaan semakin baik. Tetapi di sisi yang lain, perusahaan kehilangan peluang untuk memperoleh keuntungan, sebab dana yang semestinya dipakai untuk investasi yang dapat memberikan keuntungan perusahaan, dicadangkan untuk mencukupi likuiditas.

### **Pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas**

Semakin meningkatnya pertumbuhan penjualan, maka keuntungan perusahaan akan menurun, ini berarti jika pertumbuhan penjualan bukan salah satu faktor yang bisa mempengaruhi profitabilitas, sebab pertumbuhan penjualan diiringi dengan peningkatan biaya dan penambahan aktiva yang besar, sehingga peningkatan profitabilitas yang diinginkan tidak dapat tercapai. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas diakibatkan karena penjualan pada tahun sebelumnya lebih besar dari tahun ini, diakibatkan oleh adanya penurunan penjualan.

Dari hasil tersebut sejalan dengan hasil penelitian dari Hastuti (2010) yang menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

### **Perputaran Modal Kerja tidak berpengaruh terhadap profitabilitas**

Perputaran modal kerja tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas. Ini membuktikan bahwa rendahnya perputaran modal kerja dapat menyebabkan perubahan pada profitabilitas. Tingginya penjualan yang tidak akan berhasil dilakukan oleh perusahaan diakibatkan semakin rendahnya perputaran modal kerja dan semakin kecil laba yang didapatkan perusahaan sehingga tidak bisa meningkatkan profitabilitas, menyebabkan perputaran modal kerja pada perusahaan manufaktur tidak efektif.

Selain modal kerja ada faktor lain yang dapat mempengaruhi profitabilitas, yaitu kenaikan kas yang dibatasi, beban pokok penjualan yang meningkat, Ketidakstabilan kas, pinjaman investasi, hutang pajak yang meningkat, piutang usaha pihak ketiga yang meningkat dan adanya beban pajak penghasilan yang mengakibatkan variabel lain lebih mempengaruhi dibandingkan perputaran modal kerja, di mana terdapat dana yang lebih besar pada margin laba operasinya, artinya jika penjualan naik ini menunjukkan bahwa efisiensi modal kerja tinggi, tetapi beban pokok penjualan mengalami kenaikan yang mengakibatkan profitabilitas menurun.

Dari keterangan tersebut dapat dinyatakan bahwa perputaran modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas sebab ada faktor lain yang lebih berpengaruh seperti beban pokok penjualan yang tinggi. Penelitian ini didukung dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Arif dkk (2015)

**Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas**

Ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ratnasari dan budiyanto (2016). Jika ukuran perusahaan bukan *salah satu* faktor yang bisa mempengaruhi profitabilitas.

Pengaruh yang tidak signifikan ini disebabkan karena jika ukuran perusahaan semakin besar, berarti perusahaan akan memerlukan biaya yang semakin besar untuk melakukan aktivitas operasionalnya antara lain seperti biaya administrasi dan umum, biaya tenaga kerja, dan biaya pemeliharaan kendaraan, mesin, gedung serta peralatan sehingga dapat menurunkan profitabilitas.

**Leverage tidak berpengaruh terhadap profitabilitas**

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial dapat diketahui bahwa *leverage* mempunyai nilai  $t_{hitung}$  sebesar -0,4 dengan tingkat signifikansi  $t$  sebesar 0,690 > 0,05 artinya *leverage* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas. Jika proporsi *leverage* tidak diperhatikan oleh perusahaan maka dapat mengakibatkan turunnya profitabilitas sebab penggunaan hutang akan mengakibatkan beban bunga yang bersifat tetap. Manipulasi yang dilakukan seorang manajer untuk meningkatkan citra perusahaan di mata masyarakat disebabkan karena semakin tingginya tingkat hutang yang di miliki oleh perusahaan dengan tujuan agar para investor tetap ingin berinvestasi di perusahaannya.

Hasil ini menguatkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Novita (2015) yang menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

**SIMPULAN DAN SARAN****Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, kesimpulan yang dapat diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial terdapat hubungan signifikan antara *current ratio* terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur selama periode tahun 2014-2016.
- Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial tidak terdapat hubungan signifikan antara pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur selama periode tahun 2014-2016.
- Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial tidak terdapat hubungan signifikan antara perputaran modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur selama periode tahun 2014-2016.
- Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial tidak terdapat hubungan signifikan antara ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur selama periode tahun 2014-2016.
- Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial tidak terdapat hubungan signifikan antara *leverage* terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur selama periode tahun 2014-2016.

### Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan di dalam pengerjaannya, beberapa keterbatasan itu antara lain sebagai berikut:

- a. Penelitian ini hanya menggunakan data-data dari laporan keuangan dari perusahaan manufaktur yang mempunyai laba positif.
- b. Penelitian ini hanya untuk menguji kemampuan perusahaan dalam mengukur profitabilitas pada satu tahun ke depan.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka saran-saran yang dapat diberikan antara lain sebagai berikut:

- a. Bagi perusahaan

Perusahaan sebaiknya mempertahankan tingkat likuiditas serta meningkatkan perputaran modal kerja, pertumbuhan penjualan, *leverage* dan ukuran perusahaan agar perusahaan dapat memperoleh profitabilitas secara maksimal. Untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan, maka pihak perusahaan sebaiknya memperhatikan penggunaan aset dan kewajibannya secara lebih efektif dan efisien sehingga akan memperkecil kemungkinan terjadinya risiko keuangan, guna menarik investor dan masyarakat untuk menanamkan modalnya.

- b. Bagi investor

Para investor dan calon investor yang ingin berinvestasi pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia harus memperhatikan likuiditas yang mempengaruhi profitabilitas secara signifikan, memperhatikan *leverage* dan beban pokok yang dikeluarkan agar profitabilitasnya tetap stabil bahkan naik.

- c. Bagi peneliti selanjutnya

1. Penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur yang mempunyai laba positif. Saran untuk peneliti selanjutnya, untuk menggunakan perusahaan manufaktur yang mempunyai nilai laba positif dan negatif.
2. Untuk peneliti selanjutnya, hendaknya dapat melakukan penelitian yang serupa dengan menambah periode tahun penelitian agar hasil yang didapatkan lebih akurat.

### DAFTAR PUSTAKA

Arif, Syaiful; Raden Rustam Hidayat dan Zahro Z.A. 2015. Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Leverage dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas (studi pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2011-2013). Jurnal Administrasi Bisnis (JAB), Vol. 27 No.1.

- Brigham, Eugene dan Houston, Joel. 2001. Manajemen Keuangan II. Jakarta: Salemba Empat
- Djarwanto. 2001. Pokok – pokok Analisa Laporan Keuangan, Edisi Pertama, Cetakan Kedelapan, BPFE, Yogyakarta.
- Esthirahayu Dwi Putri, Siti Ragil Handayani, Raden Rustam Hidayat. 2014. Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Leverage dan Rasio Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada Perusahaan Food and Beverage Yang listing Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2012). Jurnal Administrasi Bisnis.
- Ferdinand, Augusty. 2006. Metode Penelitian Manajemen: Pedoman Penelitian untuk skripsi, Tesis dan Disertai Ilmu Manajemen. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Harahap. 2013. Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan, Cetakan Kesebelas, Penerbit Rajawali Pers, Jakarta.
- Hastuti, Niken. 2010. Analisis pengaruh periode perputaran persediaan, Periode perputaran hutang dagang, Rasio lancar, Rasio leverage, Pertumbuhan penjualan dan Ukuran perusahaan terhadap Profitabilitas pada perusahaan Manufaktur di BEI. Fakultas Ekonomi: Universitas Diponegoro Semarang
- Kasmir. 2012. Analisis Laporan Keuangan, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Kesuma, Ali. 2009. “Analisis Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Serta Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Perusahaan Real Estate yang Go Public di Bursa Efek Indonesia Periode 2003-2008” Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan. Volume 11 Nomor 1 hal 1-15.
- Mamduh, Hanafi, M. 2016. Manajemen Keuangan. Edisi kedua, Cetakan pertama. Yogyakarta: BPFE
- Novita, Sagita Ambarwati, 2015. Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas, Aktivitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Akuntansi Vol. 3 no. 1 Tahun 2015. Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja.
- Ratnasari, Linda dan Budiyanto. 2016. Pengaruh Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Otomotif di BEI. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA).
- Riyanto, Bambang. 2011. Dasar-dasar Pembelian Perusahaan. Yogyakarta: BPFE. Yogyakarta.
- Sartono, Agus. 2010. Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Edisi Keempat, Yogyakarta. BPFE.
- Sawir, Agnes. 2001. Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan. PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta
- Sawir, Agnes. 2005. Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta
- Suwito, Edy dan Arleen Herawaty. 2005. Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Tindakan Perataan Laba yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Simposium Nasional Akuntansi VIII. Solo



Syamsuddin. Lukman. 2013. Manajemen Keuangan Perusahaan. Edisi baru. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Weston dan Brigham. 1991. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan, Diterjemahkan oleh: Khalid, Edisi Ke tujuh, Jilid 2, Airlangga Jakarta.

Weston dan Copeland. 2008. Dasar–Dasar Manajemen Keuangan Jilid II. Jakarta: Erlangga.

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

**Suci Rahmawati \*)** adalah alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNISMA

**M. Agus Salim \*\*)** adalah dosen tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNISMA

**M. Khoirul ABS \*\*\*)** adalah dosen tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNISMA.